

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). *Dominasi keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar pada ranah kognitif afektif dan psikomotor*. Palapa : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 7(1), 33–48.
- Annisa, N., Padilah, N., Rulita, R., & Yuniar, R. (2022). *Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 3(9), 837–849.  
<https://doi.org/10.36418/japendi.v3i9.1159>
- Astuti, F. W. (2018). *Penanaman Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Sembungan*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(16), 1527– 1534.
- Aya Salsabila & Fitriyah Hayati, C. M. (2021). *Universitas Bina Bangsa Getsempena. Pengaruh Permainan Lego Terhadap Kemampuan Matematika Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tkit Syeikh Abdurrauf Banda Aceh*, 2(1), 12– 15.
- Chiar Muhammad & Wahyudi, F. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dan Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*.
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). *Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), 162.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Hastasari, C., Anggitya, P. T., & Musslifah, A. R. (2015). *Pola Asuh Balita Ibu- Ibu Kelompok Sasaran Pada Program Kegiatan Bina Keluarga Balita Usia 0– 12 Bulan Dusun Gandekan Kartasura*. Informasi, 45(1), 1.  
<https://doi.org/10.21831/informasi.v45i1.7765>
- Hayati, F., & Mamat, N. (2014). *Pengasuhan dan Peran Orang Tua (parenting) serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di PAUD Banda Aceh, Indonesia*. Buah Hati, I(1), 16–30.
- Soviana Netta, dkk. (2021). *Analisis Pola Asuh Orang Tua Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Rukoh Kec. Siyahkuala*. Volume 2, nomor 2 september 2021. Diambil pada tanggal 9 Januari 2024 Dari  
<https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/614/272>
- Rasyid Wahyu Aminur (2018). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun(Studi Kasus diKeluarga Bapak Khairullah Lubis)*.
- Lestari, A. R. A. D., Wismawati, Sari, R., Hidayah, N., & Susanto, R.

- (2020). *Peranan Kompetensi Pedagogik Dengan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA*. Jurnal Pendidikan, Vol No 3(2338–4131), 122–127.
- Nadialista Kurniawan, R. A. (2021). *Pola Asuh Orang tua Dalam Pembinaan Minat Baca Anak Di Sd It Darul Falah Bener Meriah*. Industry and Higher Education, 3(1), 1689–1699.
- Norlena, I. (2015). *Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur)*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(2), 43–55.
- Nurkholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi* Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. 1(1), 24– 44.
- Putra, A. (2020). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur’An Anak Di Desa Kota Agung Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara*.
- Putri, M. A., Arifin, F., & Hadziq, A. (2020). *Stimulasi Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita*. Jurnal Islamic Early Childhood Education, 1(1), 55–71.
- Rakhmawati, I. (2015). *Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak*. Jurnal bimbingan Konseling Isla, 6(1), 1–18.
- Salam, M. R. (2010). *Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Dikawasan Pusat Kota Palu*. 2(September).
- Setianingsih, E., Safira, A., Psikologi, F., Muhammadiyah, U., Bata, L., Aceh, B., Penyelenggara, L., & Sosial, K. (2019). *Gambaran Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum Yang Pernah Di Bina Pada Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial (Lpks) Aceh*. Jurnal Psikologi AN-NAFS Vol. XV, No. 2, Juni 2019 GAMBARAN, XV(2).
- Soviana, N. (2021). *Analisis Pola Asuh Orang Tua Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Rukoh Kec. Siyahkuala*. 2(September).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. (2003). Zitteliana, 19(8), 159–170.
- Usia, A., Di, D., Islam, T. K., & Jambi, A. K. (2017). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dengan Empati Anak Usia Dini Di Tk Islam Al-Falah Kota Jambi*. ERepository UNJA.

## LAMPIRAN

### A. Lampiran 1 : Foto Wawancara



Informan 1 : Ismi Cahyati Linda Fajriah (Mama Arsyah)



Informan 2 : Nenek Yuki Hastel (Nenek Yuki)



Informan 3 : Exsa Yulis Hariyani (Mama Aisyah)



Informan 4 : Dwi Putri Lestari (Mama Varen)

### B. Lampiran 2 : Tabel Informan

Tabel

No	Nama Orang Tua	Nama Siswa
1.	Ismi Cahyati Linda Fajriah	Arsyah
2.	Nenek Yuki Hastel	Yuki
3.	Exsa Yulis Hariyani	Aisyah
4.	Dwi Putri Lestari	Varen

**C. Lampiran 3 : Tabel hasil wawancara**

No	Wawancara
1.	<p>Informan 1 :</p> <p>Nama Orang Tua : Ismi Cahyati Linda Fajriah</p> <p>Nama Anak : Arsyah</p> <p>Tanggal Wawancara : 01 Desember 2023</p>
2.	<p>1) Sehari-hari Ananda dirumah belajar dengan siapa ?</p> <p><i>“ Belajar dengan saya sendiri Ustadzah. Karena saya tidak bekerja “</i></p> <p>2) Bagaimana cara Mama menanamkan Ananda suka belajar mengenal ALFABET ?</p> <p><i>“ Saya mengajak membaca buku cerita bergambar yang dipilih kak Arsyah sendiri Ust “</i></p> <p>3) Mengapa Ananda perlu untuk mengenal dan menghafal ALFABET ?</p> <p><i>“ Eehh... Agar memudahkan ananda untuk membaca buku cerita bergambar yang kak Arsyah punya Ustadzah “</i></p> <p>4) Bagaimana cara Mama mendisiplinkan Ananda apabila Ananda sulit untuk menghafal ALFABET ?</p> <p><i>“ Saya mengajak melihat dan membaca buku ceritanya setelah sholat Maghrib minimal 15 menitan “</i></p> <p>5) Bagaimana sikap Mama apabila ananda masih sulit untuk menghafal ALFABET ?</p> <p><i>“ Eeehh.. itu Ustadah, tetap membiasakan anak untuk membaca buku minimal 15 menitan Ustadzah “</i></p>



	<p>6) Bagaimana cara Mama dalam berkomunikasi sebelum dengan Ananda berkaitan dengan alat/media yang digunakan untuk menghafal ALFABET ?</p> <p><i>“ Saya memberikan pengertian kalo kak Arsyia tidak belajar menghafal alfabet nanti Kak Arsyia tidak akan pintar Karena kalo ga hafal maka ga akan bisa baca buku bergambar yang Kak Arsyia punya “</i></p> <p>7) Media/alat apa yang Mama gunakan untuk Ananda agar cepat menghafal ALFABET ?</p> <p><i>“ Buku cerita yang bergambar dan ada tulisannya, agar memudahkan Kak Arsyia menghafal “</i></p> <p>8) Bagaimana sikap Mama apabila Ananda mendapat suatu keberhasilan misal Ananda sudah hafal ALFABET ?</p> <p><i>“ Ehh.. saya biasanya memberikan reward dengan membelikan apa yg diminta atau membelikan buku cerita bergambar yang baru “</i></p>
--	--

No	Wawancara
1.	<p>Informan 2 :</p> <p>Nama Orang Tua : Nenek Yuki Hastel</p> <p>Nama Anak : Yuki</p> <p>Tanggal Wawancara : 01 Desember 2023</p>
2.	<p>1) Sehari-hari Ananda dirumah belajar dengan siapa ?</p> <p><i>“ Kulo les aken Ustadzah teng gene tanggung sebelah “</i></p> <p>2) Bagaimana cara Mama menanamkan Ananda suka belajar mengenal</p>

ALFABET ?

*“ Kulo pun pasrah aken ke guru les e Ustadzah “*

3) Mengapa Ananda perlu untuk mengenal dan menghafal ALFABET ?

*“ Nggeh,, Ben Yuki saget moco Ust, Mboten sami kale kulo “*

4) Bagaimana cara Mama mendisiplinkan Ananda apabila Ananda sulit untuk menghafal ALFABET ?

*“ Kulo seneni ben yuki niku sregep sinaun “*

5) Bagaimana sikap Mama apabila ananda masih sulit untuk menghafal ALFABET ?

*“ Yo trus kengken sinau seng getu seng sregep ben ngerti lan hafal hurufe Ustadzah “*

6) Bagaimana cara Mama dalam berkomunikasi sebelum dengan Ananda berkaitan dengan alat/media yang digunakan untuk menghafal ALFABET ?

*“ Nggeh,, wektu larene yuki iku lenggah-lenggah kale kulo sami sadean rujak Ust. “*

7) Media/alat apa yang Mama gunakan untuk Ananda agar cepat menghafal ALFABET ?

*“ Kulo mboten sumerap Ust, kulo serahken teng gene les-lesane. “*

8) Bagaimana sikap Mama apabila Ananda mendapat suatu keberhasilan misal Ananda sudah hafal ALFABET ?

*“ Nggeh,, nek Yuki niku saget moco kulo tumbasaken jajan seng dipingini Ustadzah. “*

No	Wawancara
1.	<p>Informan 3:</p> <p>Nama Orang Tua : Exsa Yulis Hariyani</p> <p>Nama Anak : Aisyah</p> <p>Tanggal Wawancara : 08 Desember 2023</p>
2.	<p>1) Sehari-hari Ananda dirumah belajar dengan siapa ?</p> <p><i>“ Sehari-hari Aisyah belajar dirumah kadang sama saya sendiri kadang sama kakaknya “</i></p> <p>2) Bagaimana cara Mama menanamkan Ananda suka belajar mengenal ALFABET ?</p> <p><i>“ Biasanya saya kenalkan dengan melalui media gambar bisa lewat kartu bergambar atau buku yang ada gambar-gambar dan nama, seperti gambar buah apel dan tulisan apel. Nanti saya sebutkan huruf awalnya itu huruf apa seperti itu Ustadzah. “</i></p> <p>3) Mengapa Ananda perlu untuk mengenal dan menghafal ALFABET ?</p> <p><i>“ Anak perlu mengenal dan menghafalkan Alfabet supaya Aisyah bisa cepat membacanya Ust. “</i></p> <p>4) Bagaimana cara Mama mendisiplinkan Ananda apabila Ananda sulit untuk menghafal ALFABET ?</p> <p><i>“ Saya selain menggunakan media gambar atau buku bergambar bisa menggunakan nama anak sendiri atau barang-barang yang ada disekitarnya seperti meja terdiri dari huruf apa saja “</i></p> <p>5) Bagaimana sikap Mama apabila ananda masih sulit untuk menghafal</p>

	<p>ALFABET ?</p> <p><i>“ Harus bersabar karena kemampuan setiap anak berbeda-beda dan tetap mengajari Aisyah terus Ustadzah. “</i></p> <p>6) Bagaimana cara Mama dalam berkomunikasi sebelum dengan Ananda berkaitan dengan alat/media yang digunakan untuk menghafal ALFABET ?</p> <p><i>“ Memberitahu kepada Aisyah bahwa alat/media yang digunakan untuk mempermudah Aisyah dalam belajar. “</i></p> <p>7) Media/alat apa yang Mama gunakan untuk Ananda agar cepat menghafal ALFABET ?</p> <p><i>“ Media/alat yang saya gunakan yaitu kartu bergambar, buku yang ada gambarnya atau barang-barang disekitar Aisyah, bisa juga dengan Aisyah menggambar dan menempel gambar. “</i></p> <p>8) Bagaimana sikap Mama apabila Ananda mendapat suatu keberhasilan misal Ananda sudah hafal ALFABET ?</p> <p><i>“ Apabila Aisyah mendapat keberhasilan saya biasanya memuji kadang juga memberinya seperti stiker lucu atau jajan kecil. “</i></p>
--	---

<b>No</b>	<b>Wawancara</b>
1.	<p>Informan 4 :</p> <p>Nama Orang Tua : Dwi Putri Lestari</p> <p>Nama Anak : Varen</p> <p>Tanggal Wawancara : 08 Desember 2023</p>
2.	1) Sehari-hari Ananda dirumah belajar dengan siapa ?



*“Belajarnya dengan saya sendiri Ustadzah “*

2) Bagaimana cara Mama menanamkan Ananda suka belajar mengenal ALFABET ?

*“ Saya ngajak varen tuk nempelkan kartu huruf ke dinding yang ada huruf yang sama sendiri sambil bernyanyi huruf Ust. “*

3) Mengapa Ananda perlu untuk mengenal dan menghafal ALFABET ?

*“ Karena varen suka cerita Ust, jadi biar mudahkan varen untuk mbaca buku cerita sendiri “*

4) Bagaimana cara Mama mendisiplinkan Ananda apabila Ananda sulit untuk menghafal ALFABET ?

*“ Saya mengenalkan huruf itu lewat permainan dan mengajak varen untuk menempelkan huruf ke dinding sesuai hurufnya Ust. “*

5) Bagaimana sikap Mama apabila ananda masih sulit untuk menghafal ALFABET ?

*“ Saya selalu membiasakan varen untuk belajar dari buku alfabet dan buku cerita yang menarik. “*

6) Bagaimana cara Mama dalam berkomunikasi sebelum dengan Ananda berkaitan dengan alat/media yang digunakan untuk menghafal huruf ALFABET ?

*“ Saya mengajak mengobrol dan memberikan pengertian kalo bisa menghafal huruf bisa jg untuk bisa membaca cerita bergambar yang disukai. “*

7) Media/alat apa yang Mama gunakan untuk Ananda agar cepat

<p>menghafal ALFABET ?</p> <p><i>“ Buku cerita bergambar, Bu alfabet dan kartu huruf alfabet yang bisa ditempelkan ke dinding. “</i></p> <p>8) Bagaimana sikap Mama apabila Ananda mendapat suatu keberhasilan misal Ananda sudah hafal ALFABET ?</p> <p><i>“ Memberikan hadiah atau reward dengan mainan yg disukai ananda “</i></p>
---

Pertanyaan :	Pertanyaan :
<p>1. Sehari-hari Ananda dirumah belajar dengan siapa ?</p>	<p>2. Bagaimana cara Mama menanamkan Ananda suka belajar mengenal ALFABET ?</p>
<p><i>“ Belajar dengan saya sendiri Ustadzah. Karena saya tidak bekerja”</i></p> <p><i>“ Kulo les aken Ustadzah teng gene tanggi sebelah “</i></p> <p><i>“ Sehari-hari Aisyah belajar dirumah kadang sama saya sendiri kadang sama kakaknya “</i></p> <p><i>“ Belajarnya dengan saya sendiri Ustadzah “</i></p>	<p><i>“ Saya mengajak membaca buku cerita bergambar yang dipilih kak Arsyah sendiri Ust “</i></p> <p><i>“ Kulo pun pasrah aken ke guru les e Ustadzah “</i></p> <p><i>“ Biasanya saya kenalkan dengan melalui media gambar bisa lewat kartu bergambar atau buku yang ada gambar-gambaranya dan nama, seperti gambar buah apel dan tulisan apel. Nanti saya sebutkan huruf awalnya itu</i></p>

	<p><i>huruf apa sperti itu Ustadzah. “</i></p> <p><i>“ Saya ngajak varen tuk nempelkan kartu huruf ke dinding yang ada huruf yang sama sendiri sambil bernyanyi huruf Ust. “</i></p>
<p><b>Temuan :</b></p> <p>Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa informan 1,3 dan 4 menjawab bahwa siswa melakukan pembelajaran saat dirumah sering belajar bersama orang tua atau anggota keluarganya sendiri, dan Informan 2 melakukan pembelajaran dirumah dengan meng les kan anaknya.</p>	<p><b>Temuan :</b></p> <p>Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa Informan 1,3 dan 4 menjawab cara ,menanamkan pembelajaran alfabet pada anak melalui media buku cerita, kartu gambar dan bernyanyi, dan Informan 2 cara menanamkan suka belajar mengenal ALFABET dengan meng les kan anaknya atau pasrah kan ke guru lesnya.</p>
<p><b>Kesimpulan :</b></p> <p>Stimulasi yang di berikan orang tua untuk meningkatkan hafalan ALFABET yang pertama melakukan pembelajaran dirumah Bersama orang tua atau keluarga, dan yang ke dua dengan melakukan cara pembelajaran melalui</p>	<p><b>Kesimpulan :</b></p> <p>Stimulasi yang di berikan orang tua untuk meningkatkan hafalan ALFABET yang pertama melalui media buku cerita, kartu bergambar dan bernyanyi, dan yang ke dua dengan cara meng Les kan.</p>

Les.	
------	--

<b>Pertanyaan :</b>	<b>Pertanyaan :</b>
3. Mengapa Ananda perlu untuk mengenal dan menghafal ALFABET ?	4. Bagaimana cara Mama mendisiplinkan Ananda apabila Ananda sulit untuk menghafal ALFABET ?
<p><i>“ Ehhh... Agar memudahkan ananda untuk membaca buku cerita bergambar yang kak Arsyah punya Ustadzah “</i></p> <p><i>“ Nggeh,, Ben Yuki saget moco Ust, Mboten sami kale kulo “</i></p> <p><i>“ Anak perlu mengenal dan menghafalkan ALFABET supaya Aisyah bisa cepat membacanya Ust. “</i></p> <p><i>“ Karena varen suka cerita Ust, jadi biar mudahkan varen untuk membaca buku cerita sendiri “</i></p>	<p><i>“ Saya mengajak melihat dan membaca buku ceritanya setelah sholat Maghrib minimal 15 menitan “</i></p> <p><i>“ Kulo seneni ben yuki niku sregep sinaune “</i></p> <p><i>“ Saya selain menggunakan media gambar atau buku bergambar bisa menggunakan nama anak sendiri atau barang-barang yang ada disekitarnya seperti meja terdiri darri huruf apa saja “</i></p> <p><i>“ Saya mengenalkan huruf itu lewat permainan dan mengajak varen untuk menempelkan huruf ke dinding sesuai hurufnya Ust. “</i></p>
<b>Temuan :</b>	<b>Temuan :</b>
Berdasarkan hasil wawancara	Berdasarkan hasil wawancara ditemukan

<p>ditemukan bahwa semua Informan sejalan agar putra putrinya bisa mengenal ALFABET dengan bisa membaca dan bercerita.</p>	<p>bahwa Informan 1,3 dan 4 menjawab cara mendisiplinkannya dengan mengajak putra putrinya membaca, menggambar dan mengajak bermain permainan edukasi, sedangkan Informan 2 cara mendisiplinkannya dengan cara memarahi tujuannya agar si anak bisa nurut untuk belajar.</p>
<p><b>Kesimpulan :</b></p> <p>Wali murid setuju senang jika anaknya bisa mengenal ALFABET dengan bisa membaca dan bercerita</p>	<p><b>Kesimpulan :</b></p> <p>Stimulasi yang di berikan orang tua untuk mendisiplinkan anak supaya bisa meningkatkan hafalan ALFABET yang pertama dengan mengajaknya membaca, menggambar, dan bermain edukasi, dan yang kedua memarahi supaya bisa nurut.</p>
<p><b>Pertanyaan :</b></p> <p>5. Bagaimana sikap Mama apabila ananda masih sulit untuk menghafal ALFABET ?</p>	<p><b>Pertanyaan :</b></p> <p>6. Bagaimana cara Mama dalam berkomunikasi sebelum dengan Ananda berkaitan dengan alat/media yang digunakan untuk menghafal ALFABET ?</p>
<p><i>“ Eeehh.. itu Ustadah, tetap</i></p>	<p><i>“ Saya memberikan pengertian</i></p>



<p><i>membiasakan anak untuk membaca buku minimal 15 menitan Ustadzah “</i></p> <p><i>“ yo trus kengken sinau seng getu seng sregep ben ngerti lan hafal hurufe Ustadzah “</i></p> <p><i>“ Harus bersabar karena kemampuan setiap anak berbeda-beda dan tetap mengajari Aisyah terus Ustadzah. “</i></p> <p><i>“ Saya selalu membiasakan varen untuk belajar dari buku alfabet dan buku cerita yang menarik. “</i></p>	<p><i>kalo kak Arsya tidak belajar menghafal alfabet nanti Kak Arsya tidak akan pintar Karena kalo ga hafal maka ga akan bisa baca buku bergambar yang Kak Arsya punya “</i></p> <p><i>“ neggeh,, wektu larene yuki iku lenggah-lenggah kale kulo sami sadean rujak Ust. “</i></p> <p><i>“ Memberitahu kepada Aisyah bahwa alat/media yang digunakan untuk mempermudah Aisyah dalam belajar. “</i></p> <p><i>“ Saya mengajak mengobrol dan memberikan pengertian kalo bisa menghafal huruf bisa jg untuk bisa membaca cerita bergambar yang disukai. “</i></p>
<p><b>Temuan :</b></p> <p>Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa semua Informan sejalan menginginkan putra putrinya bisa belajar dengan baik dengan membiasakan bercerita dan pengertian</p>	<p><b>Temuan :</b></p> <p>Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa semua Informan sejalan dengan selalu memberi pengertian, mengawasi, dan memberitahu putra putrinya untuk bisa</p>

kepada sang anak.	menghafal ALFABET.
<p><b>Kesimpulan :</b></p> <p>Semua Informan sejalan menginginkan putra putrinya bisa belajar dengan baik dengan membiasakan bercerita dan pengertian kepada sang anak.</p>	<p><b>Kesimpulan :</b></p> <p>Semua Informan sejalan dengan selalu memberi pengertian, mengawasi, dan memberitahu putra putrinya untuk bisa menghafal ALFABET.</p>

<p><b>Pertanyaan :</b></p> <p>7. Media/alat apa yang Mama gunakan untuk Ananda agar cepat menghafal ALFABET ?</p>	<p><b>Pertanyaan :</b></p> <p>8. Bagaimana sikap Mama apabila Ananda mendapat suatu keberhasilan misal Ananda sudah hafal ALFABET ?</p>
<p><i>“ Buku cerita yang bergambar dan ada tulisannya, agar memudahkan Kak Arsyah menghafal “</i></p> <p><i>“ Kulo mboten sumerap Ust, kulo serahkan teng gene les-lesane. “</i></p> <p><i>“ Media/alat yang saya gunakan yaitu kartu bergambar, buku yang ada gambarnya atau barang-barang disekitar Aisyah, bisa juga dengan Aisyah menggambar dan menempel gambar. “</i></p>	<p><i>“ Ehh.. saya biasanya memberikan reward dengan membelikan apa yg diminta atau membelikan buku cerita bergambar yang baru “</i></p> <p><i>“ nggeh,, nek Yuki niku saget moco kulo tumbasaken jajan seng dipingini Ustadzah. “</i></p> <p><i>“ Apabila Aisyah mendapat keberhasilan saya biasanya memuji kadang juga memberinya seperti stiker</i></p>

<p>“ Buku cerita bergambar, Bu alfabet dan kartu huruf alfabet yang bisa ditempelkan ke dinding. “</p>	<p>lucu atau jajan kecil.</p> <p>“ Memberikan hadiah atau reward dengan mainan yg disukai ananda “</p>
<p><b>Temuan :</b></p> <p>Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa Informan 1,3 dan 4 menjawab cara ,menanamkan pembelajaran ALFABET pada anak melalui media buku cerita, kartu gambar dan Informan 2 cara menanamkan suka belajar mengenal alfabet dengan meng les kan anaknya atau pasrahkan ke guru lesnya.</p>	<p><b>Temuan :</b></p> <p>Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa semua Informan sejalan dengan memberi hadiah untuk putra putrinya dalam suatu pencapaiannya</p>
<p><b>Kesimpulan :</b></p> <p>Stimulasi yang di berikan orang tua untuk meningkatkan hafalan alfabet dengan media/alat yang pertama melalui media buku cerita, kartu bergambar dan bernyanyi, dan yang ke dua dengan cara meng Les kan.</p>	<p><b>Kesimpulan :</b></p> <p>Semua Informan sama akan memberi hadiah untuk putra putrinya dalam suatu pencapaiannya untuk bisa berkembang.</p>